

ANALISIS PENCAIRAN DANA PENSIUN PADA BANK WOORI SAUDARA 1906,Tbk KC SURAPATI CORE BANDUNG

Lela Siti Holilah

Universitas Komputer Indonesia

Wati Aris Astuti

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini tentang Analisis pencairan dana pensiun pada Bank Woori Saudara 1906, Tbk. untuk mengetahui bagaimana prosedur dan upaya dalam melakukan pencairan dana pensiun pada Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung. Metode dalam penyusunan ini adalah metode deskriptif dimana metode ini memberikan gambaran yang terkait dengan pencairan dana pensiun. Hasil analisis Pencairan dana pensiunan pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung telah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Kata kunci : Pencairan Dana Pensiun, Prosedur.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana serta menyalurkan dana kepada yang membutuhkan dana, baik dalam bentuk simpanan atau kredit dan bentuk – bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU No. 10 tahun 1998). Berdasarkan fungsinya Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank umum sebagai bank yang melaksanakan usaha secara komersial dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Kasmir, 2014).

Bank Woori Saudara 1906, Tbk merupakan bank hasil *marger* dari Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Bank Saudara) dengan Bank Woori Korea pada tanggal 30 Desember 2014. Bank Woori Saudara 1906, Tbk merupakan bank konvensional yang berfungsi memberikan pelayanan perbankan serta membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak khususnya kepada para pensiunan, karena salah satu produk bank ini yaitu tabungan pensiun.

Dana pensiun membantu masyarakat memberikan jaminan kesinambungan penghasilan di hari tua, dengan demikian diharapkan masyarakat yang sudah pensiun akan sejahtera dengan uang pensiunnya. Bank atau perusahaan asuransi jiwa bisa membentuk Dana Pensiun, tujuan diselenggarakan Program Pensiun luran bisa diperuntukan bagi perorangan, karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan (UU No. 11 Tahun 1992). Manfaatnya dana

pensiun ini bukan saja memberikan kepastian penghasilan dimasa depan, tetapi untuk memberikan motivasi agar bisa bekerja lebih giat. Dan dengan ikut serta program pensiun para peserta akan merasa aman terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi.

Pensiun merupakan sebagai jaminan di hari tua dan balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun – tahun mengabdikan dirinya kepada Negara (UU No. 43 Tahun 1999 Pasal 10). Kompensasi dari pensiunan merupakan hak seorang pensiunan dalam penghasilan yang didapat setelah sekian lama bekerja dan sudah memasuki usia pensiun atau karena disebabkan yang lainnya sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati, diberikan dalam bentuk uang dan besarnya pensiunan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, dengan masa kerja, golongan dan pangkat seseorang. Pada intinya kewajiban setiap warga Negara untuk berusaha jaminan di hari tuanya, dan setiap pegawai negeri sipil diwajibkan ikut serta program dana pensiun yang dibentuk dari badan asuransi sosial.(Dwi, 2013). Program dana pensiun selain sebagai jaminan dihari tua tetapi juga sebagai balas jasa selama sekian lama bekerja, maka pemerintah memberikan program ini kepada pegawai negeri (Dwi, 2013).

Pada kenyataan di lapangan, berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung menyebutkan bahwa pada dasarnya prosedur pencairan dana pensiun tergolong mudah, nasabah bisa datang langsung ke PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk terdekat dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank. Akan tetapi dalam proses pencairan dana pensiun tersebut masih ditemukan adanya permasalahan, salah satu permasalahannya yaitu adanya kekurangan persyaratan yang dibutuhkan pada saat proses pencairan dana pensiun oleh nasabah sehingga proses pencairan dana pensiun tersebut terhambat. Nasabah PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk nasabahnya mayoritas para pensiunan yang sudah memiliki usia lanjut yang membutuhkan penjelasan secara rinci.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai dana pensiun dan permasalahannya maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pencairan Dana Pensiun Pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung”**.

Tujuan dari Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pencairan dana pensiun lembaga keuangan pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung.
2. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung dalam menghadapi hambatan yang terjadi pada prosedur pencairan dana pensiun lembaga keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Produk Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan, sudah dapat kita ketahui bahwa operasional utama lembaga keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*), dan memberikan jasa-jasa (*services*). Produk bank Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung adalah sebagai berikut:

A. Produk Tabungan Bank Woori Saudara 1906, Tbk

1) Tabungan Woori Saudara (USD)

Produk Tabungan Woori Saudara Dollar merupakan sebuah produk Tabungan untuk perorangan dan non perorangan yang memberikan pilihan penyimpanan dana dalam bentuk mata uang asing, dengan setoran awal yang ringan dan bebas biaya administrasi.

2) Tabungan Premium

Produk Tabungan Premium merupakan sebuah produk Tabungan untuk perorangan yang memberikan keistimewaan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan Anda melalui ATM Woori Saudara.

3) Tabungan Woori Saudara Berjangka (Taska)

Produk Tabungan Woori Saudara Berjangka (Taska) merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu, dan selama jangka waktu tersebut Nasabah diwajibkan untuk melakukan penyetoran angsuran sebesar nilai yang telah diperjanjikan.

4) Tabungan Giro

Simpanan Giro merupakan simpanan atau dana pihak ketiga, dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media yaitu cek (cheque), bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

5) Tabungan Deposito

Deposito merupakan simpanan dana dari pihak ketiga yang pengambilannya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara pemilik/nasabah dengan bank yang bersangkutan, sedangkan jangka waktu deposito tergantung nasabah mau ikut yang mana. Adapun deposito yang diselenggarakan oleh Bank Woori Saudara adalah:

➤ Deposito Berjangka

Deposito Berjangka merupakan dana pihak ketiga yang penarikannya sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank.

➤ Deposito Berjangka Harian (*Deposito On Call*)

Deposito Berjangka Harian (*Deposito On Call*) merupakan simpanan pihak lain atau nasabah pada bank yang hanya dapat ditarik dengan syarat penarikannya melalui pemberitahuan dan mempunyai jangka waktu harian yang dikendaki oleh deposan.

B. Produk Kredit PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

1) Kredit Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis kredit yang bisa digunakan sebagai investasi atau untuk Modal Kerja Usaha Kecil dan Menengah dengan batas pinjaman maksimum yang besarnya ditentukan oleh pihak Bank.

2) Kredit Pegawai (KUPEG)

Kredit Pegawai (KUPEG) merupakan jenis kredit yang diperuntukan para pegawai atau nasabah yang ingin meminjam uang. Kredit ini bisa digunakan untuk berbagai macam keperluan (multi guna). Dalam pencairan kredit ini diproses nya tidak lama dan jangka waktu pengembalian tergantung dari kesepakatan awal.

3) Kredit Pekerja (KUJA)

Kredit Pekerja (KUJA) merupakan kredit untuk penggunaan pribadi dan konsumtif (*short term facility*).

4) Kredit Pensiun Saudara (KUPEN)

Kredit ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pensiunan. Dengan KUPEN ini, fasilitas kredit ini bisa untuk keperluan konsumtif maupun untuk modal. Proses pencairan dananya tidak lama dan jangka waktu pengembalinnya sesuai dengan kesepakatan awal sesuai dengan kemampuan kreditornya.

5) Kredit Waralaba Saudara

Kredit Waralaba Saudara merupakan pembiayaan modal kerja dan investasi untuk usaha waralaba dengan tujuan untuk membantu pelaku UKM masyarakat luas untuk menjalankan usaha mandiri dengan konsep usaha yang sudah teruji.

6) KUPEN Hybrid

Pinjaman yang diberikan bisa untuk keperluan konsumtif atau untuk modal usaha. Pelayanan dan proses pencairan kredit ini cepat dengan jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kemampuan nasabahnya.

7) Kredit Tunjangan Hari Tua (THT)

merupakan pinjaman yang diberikan kepada pensiunan, dengan syarat memiliki tunjangan hari tua. Fasilitas kredit bisadigunakan untuk keperluan konsumtif atau untuk modal usaha, Dengan proses pencairan kredit yang cepat dan jangka waktu pengembalian disesuaikan dengan kemampuannya.

8) Kredit Pemilikan Hunian (KPH)

Kredit Pemilikan Hunian (KPH) yang diberikan kepada pensiunan yang ingin memiliki rumah dengan cara menyicil kepada Bank dengan KPH.

C. Jasa Bank Lainnya (Service)

Kegiatan Bank selain menghimpun dan menyalurkan dana juga memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dimana kegiatan ini akan membantu nasabah dan menjadi alasan nasabah untuk membuka rekening di bank tertentu. Dengan kegiatan ini yang berasal dari jasa bank mampu memberikan umpan balik berupa keuntungan *fee based* (timbal balik) yang cukup lumayan pada suatu bank dibandingkan dengan keuntungan dari *spread based*. Jenis – jenis kegiatan jasa bank yang ada di Bank Woori Saudara 1906, Tbk adalah sebagai berikut:

- a. *Transfer* / kiriman uang.
- b. *Clearing* / kliring.
- c. *Collection* / inkaso.
- d. *Safe deposit box* / kotak penyimpanan.
- e. *Bank card* / kartu kredit.
- f. Bank notes.
- g. Bank garansi.
- h. Bank draft.
- i. *Letter of credit (L/C)* / surat kredit.
- j. *Travellers Cheque*/ cek wisata.
- k. Penerimaan tagihan (air, listrik, telepon)
- l. Melakukan pembayaran (gaji, pensiun, deviden, kupon, bonus).

Pengertian Dana Pensiun

Dalam UU No 11 Tahun 1992, dana pensiun dijelaskan sebagai berikut:

“Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun”.

Sedangkan definisi Dana Pensiun menurut Himpunan Peraturan Perundangan Dana Pensiun (2013:16) adalah:

“Dana Pensiun adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiun yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian tertentu”.

Dana Pensiun yang dibentuk berbadan hukum dengan persyaratan dan tata cara yang diatur berdasarkan Undang-Undang No 11 tahun 1992. Orang/nasabah baik dengan atau tanpa

iuran, dalam pengelolaan dan menjalankan program ini menjanjikan berapa uang yang akan diperoleh dan pembayarannya akan dilakukan pada saat mencapai usia tertentu, dan sebelumnya wajib memperoleh pengesahan dari Menteri berdasarkan Undang-undang yang berlaku, kecuali jika program yang dimaksudkan didasarkan pada Undang-undang tersendiri.

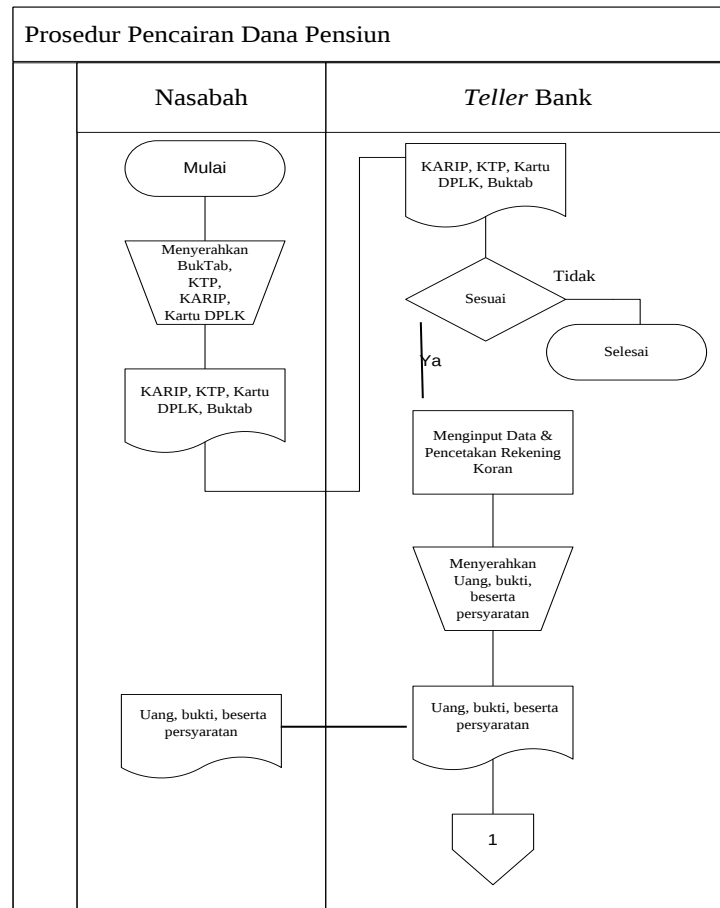
3. PEMBAHASAN

Prosedur Pencairan Dana Pensiun pada Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung

Berikut adalah prosedur pencairan dana pensiun pada Bank Woori Saudara 1906, Tbk :

1. Nasabah datang ke PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan membawa fotocopi asli serta dokumen-dokumen persyaratan pencairan dana pensiun yang terdiri dari: Kartu Registrasi Induk Pensiun (KARIP), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Buku Tabungan, dan Kartu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
2. *Teller* memeriksa kelengkapan persyaratan pencairan dana pensiun.
3. Apabila dokumen persyaratan pencairan dana pensiun persyaratan tidak terpenuhi maka dalam proses pencairan dananya ditolak. Jika memenuhi persyaratan, *teller* menginput data nasabah dan melakukan pencetakan rekening koran pada buku tabungan.
4. *Teller* menyerahkan uang pensiun, bukti pengambilan dana, beserta semua persyaratan kepada nasabah.
5. *Teller* mengarsipkan bukti pengambilan dana.
6. Selesai.

Tabel 3.1
Flowchart Prosedur Pencairan Dana Pensiun



Prosedur pencairan dana pensiun dimulai dari nasabah yang datang ke Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan dari pihak bank, kemudian pihak bank mengecek kelengkapan persyaratan yang dibawa. Jika persyaratan tidak lengkap maka pihak bank menolak permintaan pencairan dana tersebut, dan jika persyaratan lengkap maka pihak bank melanjutkan ke aktivitas berikutnya yaitu menginput data dan mencetak rekening koran, kemudian sejumlah uang dan persyaratan dikembalikan ke nasabah (Mulyadi).

a. Upaya dalam Menghadapi Hambatan Prosedur Pencairan Dana Pensiun pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung

Berikut ini merupakan upaya yang sudah dilakukan oleh Bank Woori Saudara 1906, Tbk untuk mengatasi masalah terkait prosedur pencairan dana pensiun:

1. Hambatan Internal

Segera memberitahu ke bagian IT untuk memperbaiki sistem BWS Portal yang mengalami gangguan. Karena apabila tidak langsung ditindak lanjuti maka pekerjaan semua karyawan akan terhambat dan proses pencairan dana pensiunpun tidak akan bisa diproses secara manual ketika sistem BWS Portal mengalami gangguan.

2. Hambatan Eksternal

- Menyediakan brosur mengenai pensiunan

Bank menyediakan brosur tentang pensiunan yang didalamnya tertulis persyaratan mengenai pencairan dana pensiun secara rinci dan jelas. Dengan brosur ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi secara umum mengenai gambaran pencairan dana pensiun yang dituangkan dalam bentuk tulisan, serta menempelkan persyaratan mengenai pencairan dana pensiun di papan pengumuman yang disediakan oleh bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu.

- Melakukan sosialisasi

Bank memberikan sosialisasi terkait pencairan dana yang dilaksanakan secara rutin baik di bank maupun di rumah pensiunan, tujuannya untuk memberikan informasi mengenai produk yang ada di bank serta menginfokan pelayanan bank beserta persyaratan dan mekanisme pencairan dana pensiun.

4. Kesimpulan

1. Prosedur pencairan dana pensiun di prosedur pencairan dana pensiun pada Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung sudah berjalan dengan baik.
2. Untuk mengatasi hambatan tersebut Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung melakukan upaya diantaranya memperbaiki sistem, menyediakan brosur dan mengadakan sosialisasi mengenai pencairan dana pensiun.

5. Saran

- Mengenai prosedur pencairan dana pensiun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi alangkah baiknya proses pencairan dana pensiun boleh diwakilkan oleh ahli waris dari nasabah tersebut agar meminimalisir antrian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Dana Pensiun Indonesia. 2013. *Himpunan Peraturan Perundangan Dana Pensiun, Cetakan Ketiga*. Jakarta: ADPI.
- Indonesia, Republik. 1992. *Undang-Undang No. 11 Tentang Dana Pensiun*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia, Republik. 1998. *Undang-Undang No. 10 Tentang Perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia, Republik. 1999. *Undang-Undang No. 43 Tentang Pensiun*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestanti, Dwi. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Laba PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional*. Jurnal Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Vol. 1 No. 1 Desember 2013.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Woori Saudara 1906, Tbk. 2018. *Company File*. Bandung
- Purnamasari, Ervita P. 2015. *Panduan Menyusun Standard Operating Procedure (SOP)*. Yogyakarta: Kobis1